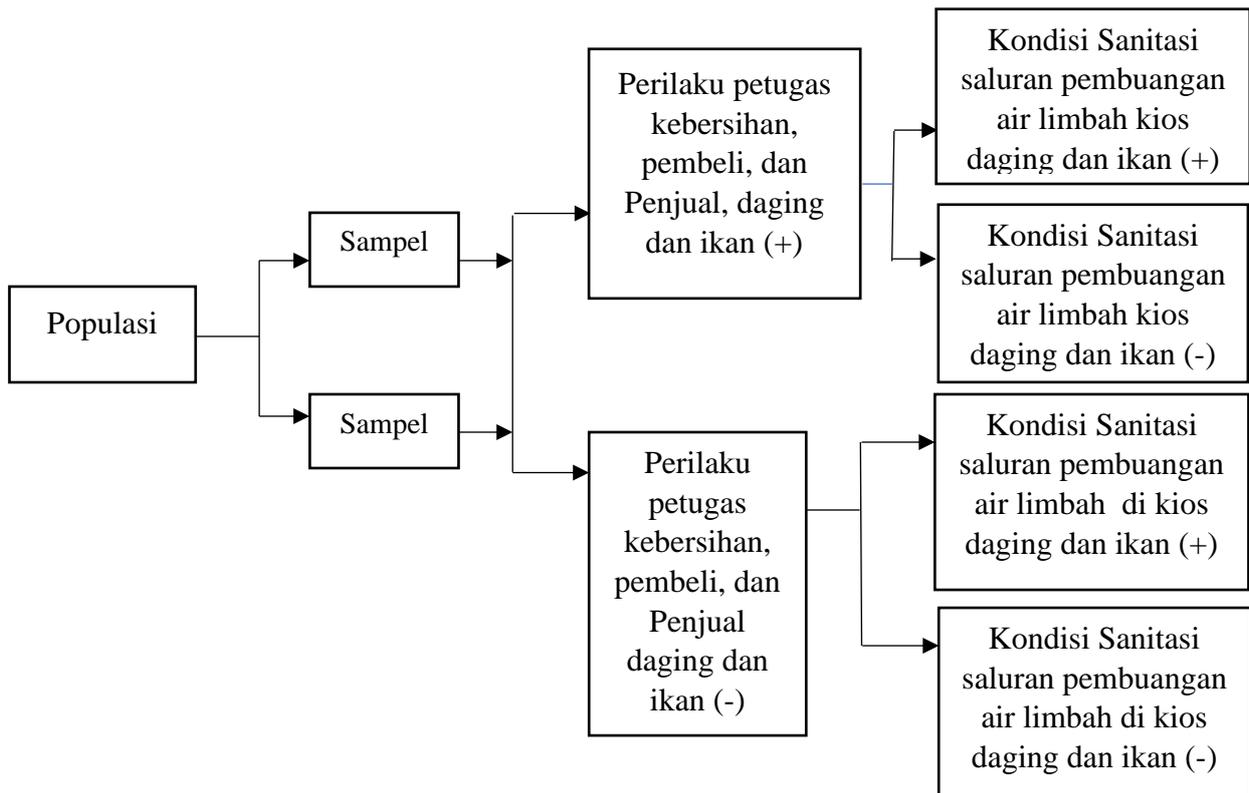


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Untuk mengetahui korelasi antara perilaku penjual daging dan ikan dengan kondisi sanitasi saluran pembuangan air limbah di kios daging dan ikan maka menggunakan metode cross sectional yang hanya digunakan untuk mengetahui kejadian pada saat itu saja, penelitian ini bersifat deskriptif, menggunakan metode wawancara dan obeservasi di lokasi penelitian. Analisis data menggunakan variabel bebas yaitu perilaku penjual daging dan ikan dan variabel terikat yaitu kondisi sanitasi di kios daging dan ikan dengan cara melakukan pengumpulan data dan observasi.

Gambar 3.1 Skema Penelitian



B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian di Pasar Warujayeng Kabupaten Nganjuk

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Maret-April 2022 dengan kegiatan yang dilakukan yaitu melaksanakan penelitian langsung dilapangan dengan survey dan juga observasi perilaku penjual, pembeli dan petugas kebersihan juga keadaan saluran pembuangan air limbah di kios daging dan ikan, pelaksanaan pengisian kuesioner oleh responden.

3. Biaya Penelitian

Pengeluaran untuk memenuhi kegiatan penelitian yang dilakukan mendapat nominal sebesar Rp 850.000,00 (Delapan Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel terikat dalam penelitian:

- 1) Kondisi Sanitasi saluran pembuangan air limbah kios daging dan ikan di Pasar Warujayeng

b. Variabel bebas dalam penelitian:

- 1) Pengetahuan penjual, pembeli, dan petugas kebersihan di kios daging dan ikan tentang pembuangan sampah dan pembuangan sampah plastik di saluran pembuangan air limbah di kios daging dan ikan
- 2) Sikap penjual yang membuang sampah plastik di saluran pembuangan air limbah di kios daging dan ikan, pembeli yang membuang sampah sembarangan, dan petugas kebersihan dalam pengelolaan saluran pembuangan air limbah
- 3) Tindakan penjual yang membuang sampah plastik di saluran pembuangan air limbah di kios daging dan ikan, pembeli yang membuang sampah sembarangan, dan petugas kebersihan dalam pengelolaan saluran pembuangan air limbah
- 4) Pendidikan penjual daging dan ikan yaitu pendidikan terakhir yang telah diselesaikan oleh penjual, pembeli, dan petugas kebersihan

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Kriteria	Skala Data
1.	Tingkat pendidikan	Pendidikan terakhir yang dapat diselesaikan oleh penjual	Observasi survey langsung	Lembar penilaian berupa Kuesioner	1. Tidak Sekolah 2. Tamat SD 3. Tamat SMP/SLTP 4. Tamat SMA/SLTA Lulus PTS/PTN	Ordinal
2.	Perilaku Penjual, Pembeli, dan petugas kebersihan dalam pembuangan sampah di saluran pembuangan air limbah di kios daging dan ikan	Aktivitas penjual, pembeli, dan petugas kebersihan dalam pembuangan sampah berupa sampah padat yaitu plastik, sisa daging, tulang, dan lemak pada saluran pembuangan air limbah di kios daging dan ikan.	Observasi langsung dan survey	Lembar penilaian berupa Kuesioner	1. Baik 2. Buruk	Nominal
3.	Pengetahuan	Sesuatau yang telah diketahui dan dikuasai oleh penjual, pembeli, dan petugas kebersihan mengenai pembuangan sampah di kios daging dan ikan juga pembuangan sampah plastik di saluran pembuangan air limbah	Observasi langsung di lokasi penelitian	Lembar penilaian berupa Kuesioner	1. Baik 2. Buruk	Nominal

4.	Sikap	Raeaksi yang disampaikan oleh penjual mengenai pembuangan sampah plastik di saluran pembuangan air limbah dan juga reaksi yang ditunjukkan oleh pembeli dalam pembuangan sampah di kios daging dan ikan dan reaksi dari petugas kebersihan dalam pengolahan saluran pembuangan air limbah	Observasi langsung	Lembar penilaian berupa Kuesioner	1. Baik 2. Buruk	Nominal
5.	Tindakan	Suatu perlakuan yang dilakukan oleh penjual mengenai pembuangan sampah plastik di saluran pembuangan air limbah juga perlakuan oleh pembeli yang membuang sampah di dalam kios dan perlakuan yang ditunjukkan oleh petugas kebersihan dalam pengolahan saluran pembuangan air limbah	Observasi	Lembar Observasi	1. Baik 2. Buruk	Nominal
6.	Kondisi Sanitasi saluran pembuangan air limbah	Kondisi sanitasi saluran pembuangan air limbah di setiap kios daging dan ikan dengan	Observasi di lokasi penelitian	Lembar penilaian berupa lembar observasi	1. Tidak Memenuhi 2. Memenuhi	Nominal

		saringan disetiap kios memiliki diameter 10 cm dengan lubang di tengah saringan 2-5 cm, sedangkan sampah yang dapat ikut terbawa limbah cair memiliki diameter 0,5-3 cm.				
--	--	--	--	--	--	--

D. Rancangan Sampel

1. Populasi dan sampel

a. Penjual

Populasi sampel yang digunakan yaitu seluruh penjual daging dan ikan yang terdaftar di Pasar Warujayeng Kabupaten Nganjuk tahun 2021 yaitu terdapat sebanyak 71 penjual daging dan ikan, sampel yang akan digunakan yaitu keseluruhan populasi yaitu sebanyak 71 penjual daging dan ikan.

b. Petugas Kebersihan

Petugas kebersihan dari Pasar Warujayeng terdapat tiga personil dengan jumlah petugas kebersihan yang hanya terdapat tiga petugas maka populasi petugas kebersihan terdapat 3 orang, sampel yang akan diambil dari populasi yaitu secara keseluruhan.

c. Pembeli

Populasi untuk pembeli atau pengunjung kios daging dan ikan di pasar Warujayeng yaitu mengacu pada rata-rata jumlah kunjungan di kios daging dan ikan yaitu 50 pengunjung atau pembeli, untuk sampel yang akan diambil yaitu menggunakan keseluruhan populasi.

2. Besar Sampel

a. Penjual

Besar sampel yang akan digunakan untuk penelitian yaitu dengan menggunakan metode total sampling yang mana mengambil secara keseluruhan populasi sebanyak 71 penjual, dikarenakan jumlah populasi penjual daging dan ikan yang ada di pasar Warujayeng

kurang dari 100. Maka akan menggunakan keseluruhan populasi, maka besar sampel yang akan digunakan untuk penelitian yang akan dilakukan yaitu sebesar 71 penjual daging dan ikan.

b. Petugas Kebersihan

Keseluruhan jumlah populasi petugas kebersihan yang ada di Pasar Warujayeng Kabupaten Nganjuk terdapat 3 petugas, dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 maka populasi yang akan diambil menggunakan metode total sampling yang mana menggunakan keseluruhan populasi yaitu 3 petugas kebersihan yang ada di pasar warujayeng kabupaten nganjuk.

c. Pembeli

Untuk menentukan besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini maka menggunakan metode total sampling atau mengambil keseluruhan dari jumlah populasi, pengambilan metode ini dilakukan karena keseluruhan populasi kurang dari 100, yang mana keseluruhan populasi pembeli atau pengunjung yang ada di pasar warujayeng yaitu terdapat 50 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

a. Penjual

Total sampling atau penentuan jumlah sampel yaitu dengan mengambil keseluruhan jumlah populasi yang digunakan untuk sampel, metode pengambilan sampel untuk penelitian ini, yang mana mengambil keseluruhan populasi penjual daging dan ikan yang terdapat di pasar Warujayeng Kabupaten Nganjuk.

b. Petugas Kebersihan

Pengambilan sampel menggunakan metode Total sampling yaitu jumlah sampel yang digunakan menggunakan keseluruhan populasi atau petugas kebersihan yang ada di Pasar Warujayeng Kabupaten Nganjuk.

c. Pembeli

Untuk pengambilan sampel pembeli menggunakan metode Total sampling dengan mengambil keseluruhan rata-rata pengunjung atau pembeli di kios daging dan ikan di pasar Warujayeng yaitu sebanyak 50 orang.

E. Alur Penelitian

1. Langkah-langkah Penelitian

- a. Persiapan wawancara dengan pengelola pasar Warujayeng Kabupaten Nganjuk mengenai permasalahan yang ada di Pasar dan permasalahan apa yang akan diambil untuk dilakukan penelitian
- b. Peninjauan variabel yang akan diteliti di Pasar Warujayeng Kabupaten Nganjuk mengenai jumlah sampel yang akan diambil
- c. Pengambilan data dilakukan dengan observasi dan wawancara secara langsung di lokasi penelitian
- d. Menganalisis data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi kondisi sanitasi di kios daging dan ikan secara langsung dan kuesioner mengenai perilaku penjual daging dan ikan yang telah diisi oleh responden
- e. Pembahasan hasil analisis data
- f. Penarikan kesimpulan dan saran

2. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang harus disiapkan untuk melaksanakan penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Laptop/PC
- b. Printer
- c. Buku catatan dan Alat Tulis
- d. Map dan Klip
- e. Kertas A4

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

- a. Data Primer

Data primer diperoleh dari observasi langsung pada kondisi saluran pembuangan air limbah di kios daging dan ikan dengan menggunakan lembar observasi juga lembar kuesioner dan wawancara dengan responden juga pada pihak pengelola pasar di Pasar Warujayeng Kabupaten Nganjuk.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dari instansi Pasar Warujayeng mengenai jumlah penjual pasar yang terdaftar, struktur organisasi, permasalahan yang terjadi di dalam pasar, selain dari instansi pasar data sekunder juga dapat diperoleh dari literatur yang berhubungan dengan jurnal dan website.

2. Alat Pengumpul Data

Alat yang akan digunakan untuk menunjang pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

a. Kuesioner

Pengambilan data untuk perilaku pada responden atau penjual daging dan ikan, petugas kebersihan dan pembeli dapat menggunakan alat berupa kuesioner yang akan diisi oleh para responden dan akan mempermudah untuk pengumpulan data

b. Kamera

Untuk menunjang bukti bahwa telah melaksanakan penelitian yaitu dengan melakukan dokumentasi pada saat melakukan kegiatan penelitian di lokasi secara langsung dengan menggunakan kamera

c. Alat tulis

Diperlukan alat tulis untuk melakukan pengisian kuesioner, selain pengisian kuesioner alat tulis juga dibutuhkan saat melakukan pengumpulan data dengan metode wawancara

3. Teknik Pengumpulan data

a. Observasi

Dilakukan penilaian secara langsung pada lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi sanitasi saluran pembuangan air limbah di kios

daging dan ikan Pasar Warujayeng yang sesungguhnya menggunakan lembar observasi, untuk observasi tindakan dari penjual, pembeli, dan petugas kebersihan dilakukan observasi langsung oleh peneliti pada saat siang sampai sore hari dikarenakan aktivitas pembuangan limbah cair dan sampah aktif disaat waktu tersebut.

b. Wawancara

Dilakukan dengan metode tatap muka langsung dengan tujuan dilakukannya wawancara untuk mengumpulkan atau mendapatkan data yang dapat digunakan untuk menunjang penelitian yang akan dilakukan di pasar Warujayeng Kabupaten Nganjuk. Wawancara dilakukan langsung di ruang kantor pengurus Pasar Warujayeng Kabupaten Nganjuk, wawancara juga dilakukan dengan penjual, pembeli, dan petugas kebersihan dengan menggunakan lembar kuesioner atau pertanyaan yang diajukan. Untuk pengambilan sampel pada pembeli ditargetkan pada pembeli yang jarak rumahnya dengan Pasar Warujayeng berkisar 1 sampai 2 Kilo meter, agar jika pembeli terburu-buru dalam pengisian kuesioner pembeli dapat membawa pulang lembar kuesioner tersebut dan diisi saat sudah ada dirumah dan diwaktu yang senggang, dan lembar kuesioner tersebut dapat diambil oleh penelii jika pembeli sudah selesai dalam pengisian kuesioner tersebut. Pemilihan jarak dilakukan agar peneliti dan pembeli memperoleh efisiensi waktu yang tepat.

c. Dokumentasi

Penguatan bukti penelitian bahwa telah dilakukan penelitian dengan menggunakan bukti dokumnetasi saat penlitian dilaksanakan, dengan menggunakan yaitu kamera.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Tindak lanjut dari hasil pengamatan atau observasi langsung di Pasar Warujayeng dan juga wawancara dengan instansi dinas pasar Warujayeng maupun Penjual di Pasar Warujayeng, dengan menggunakan:

a. Editing

Penerimaan keseluruhan data yang akan digunakan untuk proses tindakan selanjutnya, setelah data terkumpul secara keseluruhan maka akan dilaksanakan peninjauan instrumen data yang telah dikumpulkan secara keseluruhan berupa identitas responden.

b. Coding

Membuat kelompok-kelompok atau memberikan suatu tanda yang udah dikenali agar lebih mudah saat akan menginput data atau scoring, misalnya laki-laki diberi tanda atau kode (1) dan untuk perempuan (2), untuk nama responden akan diberikan inisial, responden penjual akan diberikan inisial A1-A71, untuk responden pembeli akan diberikan inisial B1-B50, dan untuk petugas kebersihan akan diberikan inisial C1-C3, untuk jenis pedagang akan diberikan kode (1) untuk penjual daging sapi, (2) untuk penjual daging ayam, dan (3) untuk penjual ikan.

c. Scoring

Dilakukannya akumulasi data yang telah dikumpulkan dan diolah kemudian membagi data tersebut sesuai dengan kategori penilaian. Penilaian Perilaku untuk penjual, pembeli, dan petugas kebersihan terdiri dari penilaian pengetahuan, sikap, dan tindakan, selanjutnya masing-masing akan dikategorikan menjadi kategori baik dan buruk, kemudian dari perilaku penjual, pembeli, dan petugas kebersihan akan dikategorikan kembali dengan penilaian bobot yang berbeda yaitu untuk petugas kebersihan akan dinilai dengan bobot 40% dan penjual 60% penentuan kategori ini didasarkan pada variabel yang lebih berpengaruh pada kejadian timbulnya permasalahan. Penilaian sanitasi saluran pembuangan air limbah terdiri dari dua variabel yang dibagi menjadi beberapa item yang mempunyai bobot yang berbeda, berikut scoring atau penilaian untuk lembar kuesioner dan observasi:

1. Perhitungan nilai pengetahuan

Dalam penilaian kategori pengetahuan terdapat dua pilihan jawaban yaitu benar dan salah yang mana masing-masing jawaban akan mendapat nilai atau point yang berbeda berikut point atau nilai untuk setiap jawaban dan penilaian kategori pengetahuan:

Benar akan diberikan point atau nilai sebesar 2

Salah akan diberikan point atau nilai sebesar 1

a. Nilai Maksimal : Nilai Maksimal x jumlah pertanyaan

$$: 2 \times 20 = 40$$

b. Nilai Minimal : Nilai Minimal x jumlah pertanyaan

$$: 1 \times 20 = 20$$

c. Rentang : Nilai Maksimal – Nilai Minimal

$$: 40 - 20 = 20$$

d. Interval : Rentang : Kategori

$$: 20 : 2 = 10$$

e. Kategori : Nilai Maksimal – interval

$$: 40 - 31 \text{ (Baik)}$$

$$: 30 - 20 \text{ (Buruk)}$$

2. Perhitungan nilai sikap

Dalam penilaian kategori sikap terdapat dua pilihan jawaban yaitu setuju dan tidak setuju yang mana masing-masing pilihan jawaban akan mendapat nilai atau point yang berbeda berikut point atau nilai untuk setiap jawaban dan penilaian untuk kategori sikap:

Setuju akan diberikan point atau nilai sebesar 2

Tidak Setuju akan diberikan point atau nilai sebesar 1

a. Nilai Maksimal : Nilai Maksimal x jumlah pertanyaan

$$: 2 \times 20 = 40$$

b. Nilai Minimal : Nilai Minimal x jumlah pertanyaan

$$: 1 \times 20 = 20$$

- c. Rentang : Nilai Maksimal – Nilai Minimal
: $40 - 20 = 20$
- d. Interval : Rentang : Kategori
: $20 : 2 = 10$
- e. Kategori : Nilai Maksimal – interval
: $40 - 31$ (Baik)
: $30 - 20$ (Buruk)

1. Perhitungan Nilai Tindakan

Dalam penilaian kategori tindakan terdapat dua pilihan jawaban yaitu iya dan tidak yang mana masing-masing jawaban akan mendapat nilai atau point yang berbeda berikut point atau nilai untuk setiap jawaban dan penilaian untuk kategori tindakan:

- Iya akan diberikan point atau nilai sebesar 2
- Tidak akan diberikan point atau nilai sebesar 1

- a. Nilai Maksimal : Nilai Maksimal x jumlah pertanyaan
: $2 \times 20 = 40$
- b. Nilai Minimal : Nilai Minimal x jumlah pertanyaan
: $1 \times 20 = 20$
- c. Rentang : Nilai Maksimal – Nilai Minimal
: $40 - 20 = 20$
- d. Interval : Rentang : Kategori
: $20 : 2 = 10$
- e. Kategori : Nilai Maksimal – interval
: $40 - 31$ (Baik)
: $30 - 20$ (Buruk)

4. Perhitungan nilai perilaku

Penilaian perilaku terbagi menjadi tiga bagian yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan, penilaian perilaku dibagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu:

- Baik akan diberikan poin/nilai sebesar 4
- Buruk akan diberikan poin/nilai sebesar 2

Terdapat tiga bagian dari perilaku yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan, maka akan mendapatkan nilai minimal, nilai maksimal, rentang nilai, interval kelas, nilai buruk, nilai baik, dan nilai buruk sebagai berikut:

Nilai Minimal $2+2+2 = 6$

Nilai Maksimal $4+4+4 = 12$

Rentang nilai : Nilai Maksimal-Nilai Minimal
: $12 - 6 = 6$

Interval Kelas : Rentang Skore: Kategori
: $6 : 2 = 3$

Nilai Baik : Skore Maksimal – Interval Kelas
: $12 - 3 = 9$

Nalai Buruk :Skore Minimal – Interval Kelas
: $6 - 3 = 3$

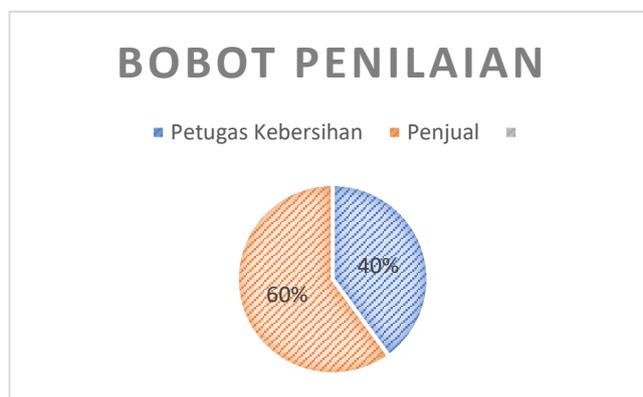
Baik : 12-9

Buruk : 8-6

5. Perhitungan Nilai Prilaku Penjual dan Petugas Kebersihan

Penilaian ini untuk mengetahui tingkat pengaruh perilaku dengan konsisi sanitasi saluran pembuangan air limbah dengan menggunakan nilai maksimal dan minimal dari nalai perilaku dan diakitkan dengan bobot yang berbeda untuk setiap komponen yaitu penjual dan petugas kebersihan, perbedaan bobot ini didasarkan pada tingkat pembawa pengaruh paling tinggi bagi variabel terikat, berikut perbedaan bobot yang digunakan:

Gambar 3.2 Bobot Penilaian



Jumlah: nilai perilaku

Bobot : Petugas kebersihan 40%, penjual 60%

Penilaian:

Nilai 1 :Jumlah perilaku petugas kebersihan x bobot

Nilai 2 :Jumlah perilaku penjual x bobot

Penilaian: Nilai 1 + Nilai 2

Kategori penilaian : 509-386 (Baik)

: 385-262 (Baik)

6. Perhitungan Nilai Kategori Sanitasi Saluran Pembuangan Air Limbah Kios Daging Dan Ikan

Penilaian untuk sanitasi saluran pembuangan air limbah di kios daging dan ikan menggunakan bobot, nilai, dan skore, masing masing variabel memiliki bobot yang berbeda berikut pemaparan penilaian sanitasi saluran pembuangan air limbah pada bagian kios daging dan ikan:

Bobot memiliki jumlah keseluruhan adalah 100 point untuk semua variabel yang dinilai yang mana setiap variabel penilaian memiliki bobot yang berbeda.

Hasil Skore merupakan jumlah dari bobot yang dikalikan dengan nilai

Kategori penilaian:

Nilai Maksimal : Nilai Maksimal x total bobot
: $2 \times 100 = 200$

Nilai Minimal : Nilai Minimal x total bobot
: $1 \times 100 = 100$

Rentang : Nilai Maksimal – Nilai Minimal
: $200 - 100 = 100$

Interval : Rentang : Kategori
: $100: 2 = 50$

Kategori : Nilai Maksimal – interval
 : 200-151 (Memenuhi)
 : 150-100 (Tidak memenuhi)

d. Tabulating data

Pengelompokan data untuk masing-masing variabel agar memudahkan analisis data, penyajian menggunakan distribusi frekuensi kemudian menentukan presentasi untuk setiap variabel.

2. Analisis Data

a. Uji Deskriptif

Uji deskriptif menggunakan analisis univariat dengan setiap variabel akan menghasilkan presentase dan frekuensi berupa tabel distribusi, tabel presentase dan frekuensi dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tabel Frekuensi

No.	Variabel		Frekuensi (n)	%
1.	Perilaku	Baik		
		Buruk		
Total				

b. Uji Statistik

Uji Statistik menggunakan analisis bivariat dengan menggabungkan dua variabel yang saling berhubungan atau terdapat korelasi antara keduanya dengan menggunakan uji chi Square, Nilai confidence interval (CI) dan nilai odds ratio dapat diperoleh menggunakan analisis tabel 2x2 atau tabel silang. Menggunakan uji Chi Square dengan $\alpha = 5\%$ dan tingkat kepercayaan 95%. Variabel yang digabungkan dapat berupa variabel bebas misalnya pengetahuan penjual daging dan ikan dengan variabel terikat yaitu kondisi sanitasi saluran pembuangan air limbah di kios daging dan ikan.

Tabel 3.3 Tabel Analisa Bivariat

Pengetahuan	Kondisi sanitasi saluran pembuangan air limbah Kios daging dan ikan				Total		<i>p-value</i>	N
	Memenuhi		Tidak memenuhi		n	%		
	n	%	n	%				
Baik								
Buruk								

Uji Chi Square dengan $\alpha = 5\%$ menggunakan tabel 2x2 yang menggabungkan antara dua variabel untuk mencari hubungan antara keduanya, dalam penggunaan uji chi square tabel 2x2 terdapat syarat yang harus dipenuhi yaitu :

- 1) Tabel 2x2 yang mencakup 2 row dan 2 column, dalam semua sel frekuensi harapan < 5 maksimal 20%
- 2) Frekuensi harapan < 1 tidak diperbolehkan untuk semua sel
- 3) Jika syarat chi square tabel 2x2 ada yang tidak memenuhi maka menggunakan uji fisher exact, berikut rumus uji chi square tabel 2x2 beserta tabel:

Tabel 3.4 Tabel 2x2

Pengetahuan	Kondisi Sanitasi saluran pembuangan air limbah		Jumlah
	Memenuhi	Tidak Memenuhi	
Baik	A	B	A+B
Buruk	C	D	C+D
Jumlah	A+C	B+D	A+B+C+D

Rumus Uji Chi Square:

$$x^2 = \frac{n \left([ad - bc] - \frac{n}{2} \right)^2}{(a + b)(c + d)(a + c)(b + d)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel responden

Uji fisher exact dipergunakan apabila syarat dari uji chi square tidak dapat memenuhi syarat, perilaku penjual, pembeli, dan petugas kebersihan yang mempengaruhi kondisi sanitasi saluran pembuangan air limbah dianalisis dengan menggunakan odds ratio dan memanfaatkan aplikasi SPSS16.

c. Deskripsi Intersection

Penggunaan Intersection ini bertujuan untuk mengetahui gambaran akan adanya hubungan anatara perilaku penjual, pembeli daan petugas kebersihan dengan kondisi sanitasi saluran pembuangan air limbah di kios daging dan ikan, dengan memanfaatkan diagram venn akan lebih mempermudah dalam mendeskripsikan kejadian yang sedang berlangsung, berikut diagram venn ayang akan digunakan:

Gambar 3.3 diagram venn

